

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Ada hubungan antara perilaku ibu dalam proses stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan anak usia 1 sampai 3 tahun di Dusun Penggaron Kidul, Gondowangi, Sawangan, Magelang yang ditunjukkan dengan nilai P Value sebesar 0,001 ($p < 0,05$).
2. Sebagian besar ibu di Dusun Penggaron Kidul Gondowangi Sawangan Magelang memiliki perilaku yang baik dalam menstimulasi tumbuh kembang anak yaitu sebesar 75,0%.
3. Tahapan tumbuh kembang anak usia 1-3 tahun di Dusun Penggaron Kidul Gondowangi Sawangan Magelang, untuk anak dalam kategori normal yaitu 78,8%
4. Ada keeratan hubungan antara perilaku ibu dalam proses stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan anak usia 1 sampai 3 tahun di Dusun Penggaron Kidul, Gondowangi, Sawangan, Magelang yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) 0,509 dalam kategori sedang.
5. Crosstabulation antara karakteristik ibu dengan perilaku ibu dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang di Dusun Penggaron Kidul Gondowangi Sawangan Magelang memiliki kategori yang baik 48,1 % dimana berusia 26-35 tahun.
6. Crosstabulation antara karakteristik anak dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun di usun Penggaron Kidul Gondowangi Sawangan Magelang dalam kategori normal 48,1 % jenis karakteristiknya berjenis kelamin laki laki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Untuk Ibu.

Bagi para ibu, untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku lebih menyeluruh dalam proses stimulasi tumbuh kembang anak, termasuk

mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dan posyandu balita oleh tenaga kesehatan.

2. Bagi peneliti lain .

Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan responden yang lebih banyak lagi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tahap perkembangan anak, seperti genetik dan lingkungan biologis dan psikologis, sosial, fisik dan keluarga.

3. Untuk kader posyandu

Petugas posyandu memberikan penyuluhan tentang pentingnya stimulasi tumbuh kembang anak pada saat posyandu dan secara berkala mengecek perkembangan anak dan bekerja sama dengan puskesmas.

4. Untuk perawat di prodi keperawatan

Bagi perawat di prodi keperawatan diharapkan memberikan penyuluhan terkait proses stimulasi tumbuh kembang secara rutin di lingkungan terdekat atau melakukan pendidikan kesehatan secara rutin agar tidak ada keterlambatan proses tumbuh kembang dan bisa bekerja sama dengan instansi terkait seperti puskesmas ataupun Rumah Sakit.